

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian mengenai pengaruh beberapa sistem manajemen lahan sawah terhadap sifat fisika tanah sawah di Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat dapat disimpulkan:

1. Sifat tanah sawah mengalami perbedaan pada lahan yang dikelola secara tradisional, modern dan peralihan tradisional ke modern (transisi). Pengelolaan lahan dengan cara manual memperlambat proses terbentuknya lapisan tapak bajak.
2. Dilihat dari manajemen lahan tradisional hingga manajemen lahan modern memberikan dampak pada sifat fisika tanah khususnya, dimana:
 - a. Distribusi ukuran partikel atau tekstur tanah manajemen lahan tradisional dan transisi semakin halus serta manajemen lahan secara modern mengalami perubahan distribusi ukuran partikel dari sedang – halus.
 - b. Secara nilainya, kandungan bahan organik semakin meningkat pada manajemen tradisional, dan menurun pada manajemen transisi serta modern tetapi ketiga system manajemen masih tergolong kriteria rendah
 - c. Manajemen lahan secara tradisional, transisi dan modern memiliki permeabilitas tanah yang tergolong pada kriteria lambat sampai sedang,
 - d. Pada ketiga manajemen yang diamati memiliki daya hantar listrik tergolong pada kriteria sangat tinggi pada lapisan atas dan tergolong pada kriteria sangat rendah pada lapisan dibawahnya

5.1 Saran

Sebaiknya cara pengolahan lahan antara satu manajemen dengan manajemen lainnya dipadukan sehingga memperoleh sifat fisika tanah yang baik untuk tanaman padi tersebut.